

**MATA KULIAH: K3 DAN LINGKUNGAN
KERJA INDUSTRI**

UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)



Diajukan sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata Satu (S-1) di
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri,
Institut Teknologi Sumatera

Oleh:

Nama Mahasiswa : Nama Lengkap Mahasiswa
NIM : NIM Mahasiswa
Dosen Pengampu : [Nama Dosen Pengampu]

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
LAMPUNG SELATAN
2025**

Daftar Isi

1	Konsep dan Peran K3L	3
	Judul Kasus	3
1.1	Deskripsi Situasi	3
1.2	Analisis Konsep K3L	3
1.2.1	Keamanan (Security)	3
1.2.2	Kesehatan Kerja (Occupational Health)	3
1.2.3	Keselamatan Kerja (Occupational Safety)	3
1.2.4	Lingkungan Kerja (Work Environment)	3
1.3	Peran K3L di Industri	4
1.4	Strategi Komunikasi	4
1.4.1	Identifikasi Stakeholder	4
1.4.2	Metode Komunikasi	4
1.4.3	Media dan Saluran Komunikasi	5
1.4.4	Evaluasi Efektivitas Komunikasi	5
2	Regulasi dan Standar K3L	6
	Judul Kasus	6
2.1	Analisis Keterkaitan Regulasi	6
2.1.1	Regulasi Nasional	6
2.1.2	Standar Internasional	6
2.1.3	Standar Industri Spesifik	7
2.1.4	Analisis Kepatuhan	7
2.2	Langkah Perbaikan Sistem	7
2.2.1	Perbaikan Jangka Pendek (0-3 bulan)	7
2.2.2	Perbaikan Jangka Menengah (3-6 bulan)	8
2.2.3	Perbaikan Jangka Panjang (6-12 bulan)	8
2.2.4	Rencana Implementasi	8
2.3	Peran Komunikasi dan Pelatihan	9
2.3.1	Peran Komunikasi dalam Implementasi Regulasi	9
2.3.2	Program Pelatihan K3L	9
2.3.3	Evaluasi Efektivitas Komunikasi dan Pelatihan	10
3	Identifikasi Bahaya dan Analisis Risiko	11
3.1	Identifikasi Jenis Bahaya	11
3.1.1	Bahaya Fisik (Physical Hazards)	11

3.1.2	Bahaya Kimia (Chemical Hazards)	11
3.1.3	Bahaya Biologi (Biological Hazards)	12
3.1.4	Bahaya Ergonomi (Ergonomic Hazards)	12
3.1.5	Bahaya Psikososial (Psychosocial Hazards)	12
3.1.6	Bahaya Mekanik (Mechanical Hazards)	13
3.1.7	Bahaya Listrik (Electrical Hazards)	13
3.2	Analisis Risiko	14
3.2.1	Metode Penilaian Risiko	14
3.2.2	Tabel Analisis Risiko	14
3.2.3	Risk Matrix	16
3.3	Alat Bantu Identifikasi Bahaya	16
3.3.1	Metode Identifikasi Bahaya	16
3.3.2	Tools dan Teknologi Pendukung	17
3.3.3	Dokumentasi dan Pelaporan	17
4	Penerapan SOP dan Sikap Akademik	18
4.1	Rancangan Singkat SOP	18
4.1.1	Informasi Umum SOP	18
4.1.2	Tujuan SOP	18
4.1.3	Ruang Lingkup	18
4.1.4	Definisi dan Istilah	19
4.1.5	Referensi	19
4.1.6	Prosedur Kerja	19
4.1.7	APD yang Diperlukan	22
4.1.8	Kondisi Darurat	22
4.1.9	Review dan Update SOP	22
4.2	Sikap Akademik dan Komunikatif	23
4.2.1	Refleksi Proses Pembelajaran	23
4.2.2	Sikap Aktif dalam Pembelajaran	23
4.2.3	Sikap Analitis dan Inovatif	24
4.2.4	Kemampuan Komunikasi	24
4.2.5	Tanggung Jawab Akademik	25
4.2.6	Evaluasi Diri dan Rencana Pengembangan	26
	DAFTAR PUSTAKA	27
	LAMPIRAN	27

1 Konsep dan Peran K3L

Judul Kasus: _____

1.1 Deskripsi Situasi

Jelaskan situasi atau kondisi yang menjadi fokus analisis K3L. Deskripsikan dengan detail meliputi:

- Lokasi dan jenis industri/tempat kerja yang diamati
- Kondisi aktual yang ditemukan di lapangan
- Permasalahan atau potensi bahaya yang teridentifikasi
- Data kuantitatif atau kualitatif pendukung

[Tulis deskripsi situasi Anda di sini dengan bahasa formal dan sistematis. Sertakan data observasi dari lingkungan sekitar.]

1.2 Analisis Konsep K3L

Analisis situasi berdasarkan konsep-konsep K3L yang meliputi:

1.2.1 Keamanan (Security)

[Analisis aspek keamanan dalam kasus yang dipilih]

1.2.2 Kesehatan Kerja (Occupational Health)

[Analisis aspek kesehatan kerja dan dampaknya terhadap pekerja]

1.2.3 Keselamatan Kerja (Occupational Safety)

[Analisis aspek keselamatan kerja dan potensi kecelakaan]

1.2.4 Lingkungan Kerja (Work Environment)

[Analisis kondisi lingkungan kerja dan dampak lingkungan]

1.3 Peran K3L di Industri

Uraikan peran dan pentingnya K3L dalam industri/tempat kerja yang dianalisis, meliputi:

a. **Peran Preventif**

[Jelaskan bagaimana K3L berperan dalam pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja]

b. **Peran Protektif**

[Jelaskan bagaimana K3L melindungi pekerja, aset, dan lingkungan]

c. **Peran Produktif**

[Jelaskan hubungan K3L dengan produktivitas dan efisiensi kerja]

d. **Peran Legal dan Etis**

[Jelaskan aspek hukum dan etika dalam implementasi K3L]

1.4 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi K3L yang direkomendasikan untuk kasus ini:

1.4.1 Identifikasi Stakeholder

[Identifikasi pihak-pihak yang terlibat: manajemen, pekerja, kontraktor, dll.]

1.4.2 Metode Komunikasi

[Jelaskan metode komunikasi yang akan digunakan: briefing, poster, training, dll.]

Contoh metode komunikasi:

- Safety briefing/toolbox meeting
- Signage dan rambu-rambu K3L
- Sosialisasi dan pelatihan
- Media komunikasi internal (bulletin, email, dll.)
- Sistem pelaporan bahaya

1.4.3 Media dan Saluran Komunikasi

[Tentukan media dan saluran yang paling efektif untuk menyampaikan informasi K3L]

1.4.4 Evaluasi Efektivitas Komunikasi

[Jelaskan bagaimana mengukur efektivitas strategi komunikasi yang dirancang]

2 Regulasi dan Standar K3L

Judul Kasus: _____

2.1 Analisis Keterkaitan Regulasi

Analisis regulasi dan standar K3L yang berkaitan dengan kasus yang dipilih:

2.1.1 Regulasi Nasional

Undang-Undang yang Relevan:

- UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- *[Tambahkan UU lain yang relevan]*

[Jelaskan pasal-pasal spesifik yang terkait dengan kasus Anda]

Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri:

- PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3
- Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja
- Permenaker No. 8 Tahun 2020 tentang Alat Pelindung Diri
- *[Tambahkan peraturan lain yang relevan]*

[Analisis bagaimana peraturan-peraturan ini berkaitan dengan kasus]

2.1.2 Standar Internasional

Standar ISO dan OHSAS:

- ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan
- *[Tambahkan standar lain yang relevan]*

[Jelaskan penerapan atau ketidaksesuaian dengan standar internasional]

2.1.3 Standar Industri Spesifik

[Identifikasi standar khusus untuk industri yang dibahas, misalnya: standar kelistrikan, standar konstruksi, standar laboratorium, dll.]

2.1.4 Analisis Kepatuhan

Berdasarkan observasi dan data yang dikumpulkan, analisis kepatuhan terhadap regulasi:

Aspek Regulasi	Status Kepatuhan	Keterangan
<i>[Contoh: Penyediaan APD]</i>	<i>[Patuh/Tidak]</i>	<i>[Penjelasan detail]</i>

Tabel 1: Analisis Kepatuhan Regulasi K3L

[Tambahkan penjelasan narasi tentang temuan kepatuhan]

2.2 Langkah Perbaikan Sistem

Berdasarkan analisis regulasi dan kepatuhan, berikut langkah perbaikan sistem K3L:

2.2.1 Perbaikan Jangka Pendek (0-3 bulan)

1. Perbaikan Segera (Emergency)

[Identifikasi masalah kritis yang memerlukan tindakan segera]

- Masalah: *[Deskripsikan]*
- Tindakan: *[Deskripsikan]*
- Penanggung jawab: *[Sebutkan]*
- Target waktu: *[Tentukan]*

2. Perbaikan Prioritas Tinggi

[Masalah yang perlu diperbaiki dalam waktu dekat]

2.2.2 Perbaikan Jangka Menengah (3-6 bulan)

[Uraikan program perbaikan yang memerlukan perencanaan lebih matang]

- Pengembangan sistem manajemen K3L
- Upgrading fasilitas dan peralatan
- Implementasi program kesehatan kerja
- *[Tambahkan poin lainnya]*

2.2.3 Perbaikan Jangka Panjang (6-12 bulan)

[Uraikan program strategis dan berkelanjutan]

- Sertifikasi ISO 45001
- Budaya keselamatan (safety culture)
- Sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan
- *[Tambahkan poin lainnya]*

2.2.4 Rencana Implementasi

No	Langkah Perbaikan	Penanggung Jawab	Timeline	Resources
1	<i>[Langkah 1]</i>	<i>[PJ]</i>	<i>[Waktu]</i>	<i>[Sumber daya]</i>
2				
3				
4				
5				

Tabel 2: Rencana Implementasi Perbaikan Sistem K3L

2.3 Peran Komunikasi dan Pelatihan

2.3.1 Peran Komunikasi dalam Implementasi Regulasi

[Jelaskan bagaimana komunikasi efektif mendukung penerapan regulasi K3L]

Aspek-aspek komunikasi yang perlu diperhatikan:

- Sosialisasi peraturan dan kebijakan K3L
- Penyampaian perubahan regulasi terbaru
- Sistem pelaporan dan feedback
- Komunikasi antar level organisasi

2.3.2 Program Pelatihan K3L

A. Analisis Kebutuhan Pelatihan

[Identifikasi gap kompetensi dan kebutuhan pelatihan]

B. Rancangan Program Pelatihan

No	Jenis Pelatihan	Target Peserta	Durasi	Frekuensi
1	Induksi K3L	Karyawan baru	4 jam	Sekali
2	K3L Umum	Semua karyawan	8 jam	Tahunan
3	<i>[Pelatihan spesifik]</i>	<i>[Target]</i>	<i>[Durasi]</i>	<i>[Frekuensi]</i>
4				

Tabel 3: Program Pelatihan K3L

C. Metode Pelatihan

- Classroom training
- On-the-job training
- E-learning
- Simulasi dan drill
- *[Tambahkan metode lainnya]*

2.3.3 Evaluasi Efektivitas Komunikasi dan Pelatihan

[Jelaskan metode evaluasi untuk mengukur efektivitas program komunikasi dan pelatihan]

- Pre-test dan post-test
- Observasi perilaku kerja
- Survey kepuasan peserta
- Monitoring indikator K3L (frequency rate, severity rate, dll.)
- *[Tambahkan metode evaluasi lainnya]*

3 Identifikasi Bahaya dan Analisis Risiko

3.1 Identifikasi Jenis Bahaya

Berdasarkan observasi dan inspeksi di lokasi kerja, berikut identifikasi jenis-jenis bahaya yang ditemukan:

3.1.1 Bahaya Fisik (Physical Hazards)

[Identifikasi bahaya fisik yang ada di tempat kerja]

Contoh bahaya fisik yang perlu diidentifikasi:

- Kebisingan (noise)
- Getaran (vibration)
- Pencahayaan tidak memadai
- Suhu ekstrem (panas atau dingin)
- Radiasi (ionisasi atau non-ionisasi)
- Tekanan tidak normal
- *[Tambahkan bahaya fisik lain yang ditemukan]*

3.1.2 Bahaya Kimia (Chemical Hazards)

[Identifikasi bahaya kimia yang ada di tempat kerja]

Contoh bahaya kimia:

- Bahan kimia beracun
- Gas berbahaya
- Debu dan partikel
- Uap dan aerosol
- Bahan mudah terbakar
- Bahan korosif
- *[Tambahkan bahaya kimia lain yang ditemukan]*

3.1.3 Bahaya Biologi (Biological Hazards)

[Identifikasi bahaya biologi yang ada di tempat kerja]

Contoh bahaya biologi:

- Bakteri dan virus
- Jamur dan spora
- Parasit
- Hewan berbahaya
- Limbah medis/biologis
- *[Tambahkan bahaya biologi lain yang ditemukan]*

3.1.4 Bahaya Ergonomi (Ergonomic Hazards)

[Identifikasi bahaya ergonomi yang ada di tempat kerja]

Contoh bahaya ergonomi:

- Postur kerja tidak ergonomis
- Gerakan berulang (repetitive motion)
- Pengangkatan manual beban berat
- Workstation tidak sesuai
- Durasi kerja berlebihan
- *[Tambahkan bahaya ergonomi lain yang ditemukan]*

3.1.5 Bahaya Psikososial (Psychosocial Hazards)

[Identifikasi bahaya psikososial yang ada di tempat kerja]

Contoh bahaya psikososial:

- Stres kerja
- Beban kerja berlebihan
- Kekerasan di tempat kerja

- Shift kerja tidak teratur
- Kurangnya dukungan sosial
- *[Tambahkan bahaya psikososial lain yang ditemukan]*

3.1.6 Bahaya Mekanik (Mechanical Hazards)

[Identifikasi bahaya mekanik yang ada di tempat kerja]

Contoh bahaya mekanik:

- Mesin bergerak tanpa pelindung
- Alat potong dan tajam
- Bagian berputar (rotating parts)
- Peralatan bertekanan
- Kendaraan dan alat berat
- *[Tambahkan bahaya mekanik lain yang ditemukan]*

3.1.7 Bahaya Listrik (Electrical Hazards)

[Identifikasi bahaya listrik yang ada di tempat kerja]

Contoh bahaya listrik:

- Kontak langsung dengan arus listrik
- Instalasi listrik tidak standar
- Kabel rusak atau tidak terproteksi
- Grounding tidak memadai
- Overload listrik
- *[Tambahkan bahaya listrik lain yang ditemukan]*

3.2 Analisis Risiko

3.2.1 Metode Penilaian Risiko

Analisis risiko dilakukan menggunakan metode *Risk Matrix 5x5* dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Kemungkinan (Likelihood):

- Nilai 1 (Sangat Jarang): Hampir tidak pernah terjadi (j 1 kali/10 tahun)
- Nilai 2 (Jarang): Pernah terjadi di industri sejenis (1 kali/5-10 tahun)
- Nilai 3 (Kadang-kadang): Dapat terjadi (1 kali/1-5 tahun)
- Nilai 4 (Sering): Sering terjadi (beberapa kali/tahun)
- Nilai 5 (Sangat Sering): Sangat sering terjadi (beberapa kali/bulan)

Kriteria Keparahan (Severity):

- Nilai 1 (Dapat Diabaikan): Tidak ada cedera, kerugian minimal
- Nilai 2 (Minor): Cedera ringan, P3K, kerugian kecil
- Nilai 3 (Sedang): Cedera sedang, perlu perawatan medis, kerugian sedang
- Nilai 4 (Major): Cedera berat, cacat permanen, kerugian besar
- Nilai 5 (Catastrophic): Kematian, cacat total, kerugian sangat besar

Tingkat Risiko:

- Risiko Rendah (1-4): Dapat diterima dengan monitoring
- Risiko Sedang (5-9): Perlu tindakan pengendalian
- Risiko Tinggi (10-15): Perlu tindakan segera
- Risiko Sangat Tinggi (16-25): Hentikan aktivitas sampai risiko terkendali

3.2.2 Tabel Analisis Risiko

Tabel 4: Analisis Risiko K3L

No	Jenis Bahaya	Sumber Bahaya	Potensi Akibat	Nilai Kemungkinan (L)	Nilai Keparahan (S)	Tingkat Risiko (LxS)
1	[Contoh: Kebisingan]	[Mesin produksi]	[Gangguan pendengaran]	4	3	12 (Tinggi)
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

3.2.3 Risk Matrix

Keparahan (S)	Kemungkinan (L)				
	1	2	3	4	5
5	5	10	15	20	25
4	4	8	12	16	20
3	3	6	9	12	15
2	2	4	6	8	10
1	1	2	3	4	5

Tabel 5: Risk Matrix 5x5

Keterangan Warna:

- Hijau (1-4): Risiko Rendah
- Kuning (5-9): Risiko Sedang
- Oranye (10-15): Risiko Tinggi
- Merah (16-25): Risiko Sangat Tinggi

3.3 Alat Bantu Identifikasi Bahaya

3.3.1 Metode Identifikasi Bahaya

Dalam melakukan identifikasi bahaya dan analisis risiko, digunakan beberapa metode dan alat bantu:

1. Job Safety Analysis (JSA)

[Jelaskan penggunaan JSA dalam mengidentifikasi bahaya pada setiap langkah pekerjaan]

Kelebihan:

- Analisis detail per langkah kerja
- Mudah dipahami pekerja
- Dapat digunakan sebagai bahan pelatihan

2. Hazard and Operability Study (HAZOP)

[Jelaskan jika menggunakan metode HAZOP, terutama untuk proses industri]

3. What-If Analysis

[Jelaskan penggunaan analisis What-If untuk brainstorming bahaya potensial]

4. Checklist Inspeksi K3L

[Jelaskan penggunaan checklist untuk inspeksi rutin]

Contoh checklist yang digunakan:

- Checklist area kerja
- Checklist peralatan dan mesin
- Checklist APD
- Checklist housekeeping

5. Safety Walk-Through

[Jelaskan metode observasi langsung di lapangan]

6. Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)

[Jelaskan jika menggunakan FMEA untuk analisis kegagalan sistem]

3.3.2 Tools dan Teknologi Pendukung

[Jelaskan alat bantu teknologi yang digunakan]

- Software HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment)
- Alat ukur lingkungan kerja (sound level meter, lux meter, dll.)
- Aplikasi mobile untuk pelaporan bahaya
- Database bahaya dan risiko
- *[Tambahkan tools lain yang digunakan]*

3.3.3 Dokumentasi dan Pelaporan

[Jelaskan sistem dokumentasi identifikasi bahaya]

- Format laporan identifikasi bahaya
- Sistem penyimpanan dan updating data
- Komunikasi hasil identifikasi kepada stakeholder
- Review dan update berkala

4 Penerapan SOP dan Sikap Akademik

4.1 Rancangan Singkat SOP

4.1.1 Informasi Umum SOP

Judul SOP	<i>[Isi judul SOP sesuai kasus, contoh: "SOP Pengoperasian Mesin Bubut"]</i>
Nomor Dokumen	<i>[Contoh: SOP/K3L/001/2025]</i>
Tanggal Berlaku	<i>[Tanggal efektif]</i>
Revisi	<i>[Nomor revisi, contoh: Rev. 00]</i>
Disusun Oleh	<i>[Nama penyusun]</i>
Disetujui Oleh	<i>[Nama yang menyetujui]</i>
Unit Kerja	<i>[Nama unit/departemen]</i>

Tabel 6: Informasi Dokumen SOP

4.1.2 Tujuan SOP

[Jelaskan tujuan dari SOP ini, misalnya:]

- Memastikan keselamatan pekerja dalam melakukan aktivitas
- Meminimalkan risiko kecelakaan kerja
- Menjamin konsistensi prosedur kerja
- Memenuhi persyaratan regulasi K3L

4.1.3 Ruang Lingkup

[Jelaskan cakupan penerapan SOP, misalnya:]

- Area kerja yang tercakup
- Personel yang terlibat
- Aktivitas yang diatur
- Batasan-batasan penerapan

4.1.4 Definisi dan Istilah

[Jelaskan istilah-istilah khusus yang digunakan dalam SOP]

- **APD:** Alat Pelindung Diri
- **JSA:** Job Safety Analysis
- **LOTO:** Lock Out Tag Out
- *[Tambahkan definisi lain yang relevan]*

4.1.5 Referensi

[Sebutkan dokumen atau regulasi yang menjadi acuan]

- UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- ISO 45001:2018
- *[Tambahkan referensi lain]*

4.1.6 Prosedur Kerja

Tabel 7: Langkah-Langkah SOP K3L

Langkah	Deskripsi Tindakan	Penanggung Jawab	Alat yang Digunakan	Catatan K3L
A. PERSIAPAN				
1	Melakukan briefing K3L sebelum memulai pekerjaan	Supervisor	Checklist briefing	Pastikan semua pekerja hadir dan memahami bahaya
2	Memeriksa kelengkapan dan kondisi APD	Operator	APD (helm, safety shoes, sarung tangan, dll.)	APD harus dalam kondisi baik dan sesuai standar
3	Melakukan inspeksi area kerja	HSE Officer	Checklist inspeksi	Identifikasi potensi bahaya di area kerja
4	<i>[Tambahkan langkah persiapan lain]</i>			
B. PELAKSANAAN				
5	<i>[Deskripsikan langkah kerja utama]</i>	<i>[PJ]</i>	<i>[Alat/mesin]</i>	<i>[Aspek K3L yang perlu diperhatikan]</i>
6	<i>[Langkah berikutnya]</i>			
7				
8				
9				

Bersambung ke halaman berikutnya

Tabel 7 – *Lanjutan dari halaman sebelumnya*

Langkah	Deskripsi Tindakan	Penanggung Jawab	Alat yang Digunakan	Catatan K3L
10				
C. PENYELESAIAN				
11	Membersihkan area kerja (housekeeping)	Operator	Alat kebersihan	Pastikan tidak ada material berbahaya tertinggal
12	Menyimpan peralatan pada tempatnya	Operator	-	Peralatan disimpan dengan aman
13	Melakukan inspeksi akhir	Supervisor	Checklist	Pastikan area kerja aman
14	Membuat laporan kegiatan	Operator	Form laporan	Catat jika ada insiden atau near miss

4.1.7 APD yang Diperlukan

No	Jenis APD	Fungsi	Standar
1	Safety Helmet	Melindungi kepala dari benturan	SNI, ANSI
2	Safety Shoes	Melindungi kaki dari tertimpa benda	SNI
3	Safety Glasses	Melindungi mata dari percikan	ANSI Z87.1
4	<i>[Tambahkan APD lain]</i>		

Tabel 8: Daftar APD yang Diperlukan

4.1.8 Kondisi Darurat

[Jelaskan prosedur jika terjadi kondisi darurat]

1. **Stop Work:** Hentikan pekerjaan segera
2. **Secure Area:** Amankan area kerja
3. **Report:** Laporkan ke supervisor/HSE
4. **Emergency Response:** Lakukan tindakan darurat sesuai jenis insiden
5. **Investigation:** Lakukan investigasi kecelakaan

4.1.9 Review dan Update SOP

[Jelaskan mekanisme review dan update SOP]

- Review berkala: minimal 1 tahun sekali
- Review insidental: jika terjadi perubahan proses atau insiden
- Approval: SOP harus disetujui oleh manajemen
- Sosialisasi: SOP baru harus disosialisasikan ke semua pihak terkait

4.2 Sikap Akademik dan Komunikatif

4.2.1 Refleksi Proses Pembelajaran

[Tuliskan refleksi pribadi tentang proses pembelajaran K3L]

A. Pemahaman Konsep K3L

[Jelaskan bagaimana pemahaman Anda tentang K3L berkembang selama perkuliahan dan dalam mengerjakan UTS ini]

Aspek-aspek yang dipelajari:

- Konsep dasar K3L dan penerapannya
- Regulasi dan standar yang berlaku
- Metode identifikasi bahaya dan analisis risiko
- Penyusunan SOP yang efektif
- *[Tambahkan aspek pembelajaran lainnya]*

B. Tantangan yang Dihadapi

[Jelaskan tantangan atau kesulitan dalam mengerjakan UTS ini dan bagaimana mengatasinya]

1. Tantangan: *[Deskripsikan]*

Solusi: *[Jelaskan cara mengatasi]*

2. Tantangan: *[Deskripsikan]*

Solusi: *[Jelaskan cara mengatasi]*

4.2.2 Sikap Aktif dalam Pembelajaran

[Tunjukkan bagaimana Anda aktif dalam proses pembelajaran]

A. Inisiatif Belajar

- Melakukan observasi langsung di *[sebutkan lokasi]*
- Mencari referensi tambahan dari *[sebutkan sumber]*
- Berdiskusi dengan *[sebutkan pihak terkait]*
- *[Tambahkan inisiatif lainnya]*

B. Partisipasi dan Kolaborasi

[Jelaskan jika ada kolaborasi dengan pihak lain dalam pengumpulan data atau analisis]

4.2.3 Sikap Analitis dan Inovatif

[Tunjukkan kemampuan berpikir analitis dan inovatif]

A. Kemampuan Analisis

[Jelaskan bagaimana Anda menganalisis kasus K3L secara kritis dan mendalam]

Pendekatan analisis yang digunakan:

- Analisis data observasi
- Komparasi dengan standar/best practice
- Root cause analysis
- *[Tambahkan pendekatan lainnya]*

B. Inovasi dan Kreativitas

[Jelaskan ide-ide inovatif yang Anda tawarkan dalam mengatasi permasalahan K3L]

Contoh inovasi:

- *[Ide inovatif 1]*
- *[Ide inovatif 2]*
- *[Ide inovatif 3]*

4.2.4 Kemampuan Komunikasi

[Evaluasi kemampuan komunikasi dalam menyusun laporan ini]

A. Komunikasi Tertulis

Aspek komunikasi tertulis yang diperhatikan:

- Penggunaan bahasa formal dan ilmiah
- Struktur penulisan yang sistematis
- Penyajian data yang jelas dan informatif

- Penggunaan diagram, tabel, dan grafik yang efektif
- Sitasi dan referensi yang tepat

B. Penyampaian Informasi K3L

[Jelaskan bagaimana informasi K3L disampaikan secara efektif dalam laporan ini]

- Penggunaan visualisasi untuk memperjelas informasi
- Penyusunan SOP yang mudah dipahami
- Rekomendasi yang actionable dan spesifik
- *[Tambahkan aspek lainnya]*

4.2.5 Tanggung Jawab Akademik

[Tunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mengerjakan UTS]

A. Integritas Akademik

- Originalitas karya: *[Jelaskan bahwa laporan adalah hasil kerja sendiri]*
- Penggunaan referensi: *[Jelaskan semua sumber telah dikutip dengan benar]*
- Data observasi: *[Jelaskan data diperoleh secara langsung dan valid]*

B. Komitmen terhadap K3L

[Jelaskan komitmen pribadi Anda terhadap penerapan K3L di masa depan]

- Kesadaran akan pentingnya K3L
- Kesiapan menerapkan ilmu K3L di dunia kerja
- Komitmen untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi K3L

4.2.6 Evaluasi Diri dan Rencana Pengembangan

[Lakukan evaluasi diri dan buat rencana pengembangan kompetensi]

Kekuatan yang Dimiliki:

1. *[Sebutkan]*
2. *[Sebutkan]*

Area yang Perlu Ditingkatkan:

1. *[Sebutkan]*
2. *[Sebutkan]*

Rencana Pengembangan:

1. *[Rencana 1]*
2. *[Rencana 2]*
3. *[Rencana 3]*

Lampiran